

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uji dan hasil analisis data instrumen tes pemecahan masalah yang telah dikembangkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis data menunjukkan bagaimana validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda dari kelas kecil maupun kelas besar, yang dimana hasilnya seperti dibawah ini:
 - a) Validitas dari kelas kecil didapatkan 1 butir soal tidak valid, dan 7 butir soal valid, sedangkan pada kelas berskala besar didapatkan 2 butir soal tidak valid dan 6 butir soal valid.
 - b) Reliabilitas dari kelas berskala kecil sebesar 0,607 dan dikatakan reliabel, sedangkan reliabilitas dari kelas berskala besar yaitu 0,63 dan dikatakan reliabel.
 - c) Taraf kesukaran pada pengujian kelas kecil didapatkan bahwa 7 soal dalam katagori sedang dan 1 soal dalam katagori mudah, sedangkan taraf kesukaran pada pengujian kelas besar didapatkan 8 soal dalam katagori sedang.
 - d) Daya pembeda pada pengujian kelas besar didapatkan bahwa 1 soal berkriteria buruk, 3 soal berkriteria sedang dan 4 soal berkriteria baik. Sedangkan hasil daya pembeda dari kelas berskala besar didapatkan bahwa 2 soal dalam kriteria buruk, 3 soal dalam kriteria sedang, dan 3 soal dalam kriteria baik.
 - e) Hasil uji respon siswa didapatkan bahwa persentasi respon positif dari 16 sampel yang telah mengisi link sebesar 91.88% dalam katagori sangat baik dan respon negatif sebesar 8.13%.
2. Hasil kemampuan kognitif siswa yang didapatkan melalui instrumen tes pemecahan masalah menunjukkan bahwa nilai rata-rata di kelas berskala kecil yaitu 55.11765 dengan nilai rata-rata siswa kelas atas sebesar 74.44444 dan nilai rata-rata siswa kelas bawah sebesar 33.375. Sedangkan nilai rata-rata di kelas berskala besar yaitu 54.42308 dengan nilai rata-rata

siswa kelas atas sebesar 75.07692 dan nilai rata-rata siswa kelas bawah sebesar 33.76923.

5.2.Saran

1. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelian pengembangan instrumen tes alangkah baiknya bertemu langsung/tatap muka dengan para siswa agar lebih mendalam mengetahui karakteristik belajar siswa, dan juga kebutuhan sehingga dapat tersusun instrumen tes yang lebih baik lagi untuk para siswa.
2. Penelitian sebaiknya dilakukan dalam tempo waktu yang lebih lama agar semua prosedur ataupun tahapan dari penelitian dapat terlaksanakan secara keseluruhan.

